

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wasit merupakan salah satu elemen penting pada kejuaraan atau pertandingan olahraga, wasit bertugas sebagai pengadil atau pemimpin pertandingan bagi tim yang bertanding. Baik buruknya kinerja seorang wasit dapat mempengaruhi setiap pertandingan yang berlangsung. Bahkan tidak adanya seorang wasit dilapangan bisa membuat sebuah pertandingan tidak akan berjalan.

Setiap kejuaraan hoki tentunya para pemain akan bersaing untuk menjadi yang terbaik untuk membela timnya masing-masing, tentu saja dengan cara sportif, hal ini berarti setiap pemain harus memperhatikan peraturan, baik peraturan pertandingan maupun peraturan permainan yang berlaku dalam pertandingan hoki. Keputusan benar dan salah dalam pertandingan olahraga sering disebut kinerja, pengambilan keputusan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kompleks fisik, sosial, psikologis dan lingkungan, dalam olahraga beregu pengambilan keputusan melibatkan atlet dan wasit.

Kinerja wasit olahraga sangat mempengaruhi hasil pertandingan olahraga yang memiliki pengaruh luas pada tim yang dipimpin. Menurut Christopher A. Spice dkk. menyatakan bahwa hal yang mungkin bermasalah misalnya jika seorang wasit tidak memiliki tingkat kebugaran yang memadai yang diperlukan untuk memimpin pertandingan maka tidak menutup kemungkinan bahwa wasit tersebut tidak dapat menempatkan posisinya yang benar dan tidak membuat keputusan yang akurat (Spice et al., 2017). Kinerja seorang wasit diharapkan dapat memberikan penampilan terbaik yang dilakukan oleh para pemain dalam pertandingan. Wasit adalah orang yang memimpin jalannya suatu pertandingan olahraga. Karena itu wasit harus dibekali pengetahuan tentang peraturan permainan yang berlaku dan penampilan (*Performance*) yang berwibawa saat di lapangan (Bunker et al., 1983).

Terkadang terdapat perdebatan antara pemain dan wasit dalam proses pengambilan keputusan, wasit hanya mengidentifikasi pelanggaran aturan

menurut hukum permainan tetapi tidak mengidentifikasi hal yang terjadi setelah pengambilan keputusan. Seorang wasit dan perangkat pertandingan memiliki peran penting di hampir semua olahraga, karena seorang wasit memiliki peranan untuk menegakan peraturan pertandingan dengan mengadili pertandingan sesuai dengan aturan pertandingan (Nevill et al., 2002). Seorang wasit ialah seseorang yang menguasai jalannya pertandingan di lapangan, kinerja seorang wasit merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pertandingan, baik dan buruknya suatu pertandingan bisa terlihat dari kualitas kinerja perangkat pertandingan yang menjalankannya (Fuller, C.W., Junge, A., 2004).

Namun dalam kenyataan dilapangan walaupun wasit sudah memenuhi syarat-syarat dan kualifikasi yang ditentukan dengan pengetahuan perwasitan dan gaya kepemimpinan wasit, ternyata pada saat memimpin seringkali mengalami kendala kurang fokus dalam memimpin pertandingan, kondisi tersebut dapat mempengaruhi kelancaran tugas seorang wasit, selain itu faktor dari perilaku tim yang sedang dipimpinnya dalam pertandingan berkelakuan buruk yang biasanya memojokkan keputusan seorang wasit dilapangan sehingga mempengaruhi penonton yang menyaksikan pertandingan lalu ikut protes kepada wasit dengan berteriak-teriak di tengah permainan, hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja seorang wasit. Jika tingkat pengetahuan wasit dalam pertandingan rendah dan gaya memimpin yang tidak baik pada saat memimpin pertandingan, faktor psikologis tentunya dapat membebani wasit pada saat memimpin pertandingan yaitu salah satunya tingkat percaya diri seorang wasit saat pengambilan keputusan dalam kinerja wasit memimpin pertandingan.

Penelitian tentang wasit sendiri selama ini lebih banyak dilakukan untuk menganalisis seorang wasit yang memimpin, seperti performa, penilaian kerja, tentang kecemasan, motivasi dan lainnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Corrigana et al., 2018) tentang *The influence of match characteristics and experience on decision-making performance in AFL umpires*. Lalu ada (Weston et al., 2010) meneliti tentang *Ageing and physical match performance in English Premier League soccer referees*. Begitu juga dengan penelitian dari

(Gable, 2013) menjelaskan tentang *Umpiring Must Keep Pace with Hockey*. Ada juga penelitian dari (Febi Aulia, 2016) tentang Instrumen Penilaian Kinerja Wasit Bola Voli. Lalu ada (Afif et al., 2016) tentang Hubungan Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli. Juga ada penelitian dari (Spice et al., 2017) tentang *Work rates of international hockey umpires*. (Hernawan Rosyadi et al., 2017) tentang Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Rasa Percaya Diri Wasit Bola Basket. (Diotaiuti et al., n.d.) *Psychometric Properties and Reliability of the Referee Self-Efficacy Scale (REFS) in Volleyball Referees*. (Bara et al., 2018) Tingkat Kecemasan Wasit Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal. (Castillo et al., 2015) tentang *Physical fitness and physiological characteristics of soccer referees*. (Brodie, 2011) tentang *Elite Refereeing in Professional Soccer: A Case Study of Mental Skills Support*. (Nurchaya & Awwaludin, 2020) tentang Hubungan Antara Kebugaran Jasmani Dengan Kinerja Wasit Sepak Bola *Relationship Between Physical Fitness Performance With Football Referee*.

Penelitian yang dibahas diatas merupakan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian yang terpusat atau fokus pada cabang olahraga hoki yang menyangkut pada pengaruh pengetahuan wasit, gaya memimpin dan percaya diri terhadap kinerja wasit FHI. Dengan begitu maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut tentang substansi yang menjelaskan tentang peran wasit, pengetahuannya, gaya memimpinnya, percaya diri seorang wasit dan tentang kinerja seorang wasit itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh langsung pengetahuan perwasitan terhadap percaya diri wasit hoki
2. Menganalisis pengaruh langsung gaya kepemimpinan wasit terhadap percaya diri wasit hoki
3. Menganalisis pengaruh langsung pengetahuan perwasitan terhadap kinerja wasit hoki

4. Menganalisis pengaruh langsung gaya kepemimpinan wasit terhadap kinerja wasit hoki
5. Menganalisis pengaruh langsung antara percaya diri terhadap kinerja wasit hoki
6. Menganalisis pengaruh tidak langsung antara pengetahuan perwasitan melalui percaya diri terhadap kinerja wasit hoki
7. Menganalisis pengaruh tidak langsung antara gaya memimpin melalui percaya diri terhadap kinerja wasit hoki

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi agar permasalahan tidak terlalu meluas maka penelitian ini hanya membahas tentang Pengaruh Pengetahuan Perwasitan, Gaya Kepemimpinan dan Percaya Diri Terhadap Kinerja Wasit Hoki.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan perwasitan terhadap percaya diri wasit hoki?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung yang antara gaya memimpin wasit hoki terhadap percaya diri wasit hoki?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan perwasitan terhadap kinerja wasit hoki?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja wasit hoki?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung antara percaya diri terhadap kinerja wasit hoki?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara pengetahuan perwasitan melalui percaya diri terhadap kinerja wasit hoki?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara gaya memimpin melalui percaya diri terhadap kinerja wasit hoki?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Mengacu pada latar belakang serta rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan perwasitan terhadap percaya diri wasit hoki
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung yang antara gaya memimpin wasit hoki terhadap percaya diri wasit hoki
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung antara pengetahuan perwasitan terhadap kinerja wasit hoki
4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja wasit hoki
5. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh langsung antara percaya diri terhadap kinerja wasit hoki
6. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara pengetahuan perwasitan melalui percaya diri terhadap kinerja wasit hoki
7. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara gaya memimpin melalui percaya diri terhadap kinerja wasit hoki

F. State of the Art

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kinerja wasit, belum ada yang secara rinci membahas mengenai Pengaruh Pengetahuan Perwasitan, Gaya Kepemimpinan, dan Percaya Diri terhadap Kinerja Wasit Hoki. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk membahas secara rinci tingkat pengetahuan, gaya memimpin dan percaya diri seorang wasit hockey indoor.

Berikut ini adalah penelusuran studi literatur untuk menemukan gap dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat ditentukan *state of the art* dari penelitian ini:

**PENGARUH PENGETAHUAN WASIT, GAYA MEMIMPIN,
DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KINERJA WASIT HOCKEY
INDOOR FHI**

Tabel 1. 1 Pengaruh Pengetahuan Wasit, Gaya Memimpin, dan Percaya Diri Terhadap Kinerja Wasit Hockey Indoor FHI

No.	Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Judul
1.	2002	Corrigana, S. L., Dwyer, D. B., Harvey, B., & Gastina, P. B. (2018). <i>Journal of Science and Medicine in Sport</i> .	<i>The influence of match characteristics and experience on decision-making performance in AFL umpires</i>
2.	2010	Weston, M., Castagna, C., Impellizzeri, F. M., Rampinini, E., & Breivik, S. (2010) <i>Journal of Science and Medicine in Sport</i>	<i>Ageing and physical match performance in English Premier League soccer referees</i>
3.	2013	Martha Gable, <i>The Journal of Health and Physical Education</i> , 2013	<i>Umpiring Must Keep Pace with Hockey</i>
4.	2016	Febi Aulia, <i>Jurnal Sport Pedagogy</i> Vol. 6, No. 1, Maret 2016	Instrumen Penilaian Kinerja Wasit Bola Voli
5.	2016	Ucu Muhammad Afif dkk., <i>Journal of Physical Education and Sports</i> 2016	Hubungan Kecemasan, Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Wasit Bola Voli
6.	2017	Christopher A. Spice , Dan A. Gordon, Lee Smith & James A. Johnstone, Cambridge Center for Sport and Exercise Sciences, 2017	<i>Work rates of international hockey umpires</i>
7.	2017	Hernawan Rosyadi dkk., <i>Jurnal Kepeleatihan Olahraga</i> , Vol. 10 No. 2 Desember 2017	Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Rasa Percaya Diri Wasit Bola Basket
8.	2018	Bara Yusuf S P dkk., <i>Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan</i> Vol 3 No 2 Tahun 2018	Tingkat Kecemasan Wasit Sebelum, Selama dan Sesudah Memimpin Pertandingan Futsal

No.	Tahun	Nama Penulis dan Jurnal	Judul
9.	2020	Pierluigi Diotaituti et. al, <i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i> 2020	<i>Psychometric Properties and Reliability of the Referee Self-Efficacy Scale (REFS) in Volleyball Referees</i>
10.	2020	Yudi Nurcahya et. al, <i>Jurnal Sains Keolahragaan dan Kesehatan</i> 2020	Hubungan Antara Kebugaran Jasmani Dengan Kinerja Wasit Sepak Bola <i>Relationship Between Physical Fitness Performance With Football Referee</i>

